

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Organisasi adalah kumpulan orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut (Robbins, 2015) , Organisasi adalah kesatuan (*entitiy*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah Batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan Bersama. Ada yang berpendapat bahwa manajemen adalah seni atau ilmu yang mengusahakan orang lain untuk bekerja guna mencapai suatu tujuan. Mengutip (Griffin, 2006), manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, maka organisasi memerlukan pengendalian internal yang efektif. Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tanpa adanya pengendalian internal, tujuan-tujuan perusahaan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Semakin besar perusahaan semakin penting pula arti dari pengendalian internal dalam perusahaan tersebut (COSO, 2013). Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi,

mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efektivitas dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2014).

Audit Internal diperlukan dalam membantu berjalannya kebijakan manajemen sebagai pihak yang dapat melakukan evaluasi dan pemantauan agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Audit Internal adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak (pengendalian internal) telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi, serta menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi. (Mulyadi, 2014)

Efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh sebuah organisasi mencapai tujuan yang layak dicapai. Maka dalam pencapaian tujuan perusahaan pimpinan perusahaan tidak dapat mewujudkan tujuan perusahaan sendiri sehingga pemimpin perusahaan harus melimpahkan sebagian wewenang dan tanggung jawabnya pada bawahannya secara sistematis. Agar pelimpahan wewenang dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuannya, maka diperlukan fungsi audit internal yang dapat membantu manajemen dalam menjalankan tugasnya (Nogi, 2007).

Salah satu penentu keberhasilan manajemen dalam menjalankan aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya adalah tenaga kerja, oleh karena itu pihak manajemen menjaga hubungan baik dengan semua karyawan, diantaranya dengan

memberikan balas jasa atas hasil kerja karyawan dalam bentuk gaji. Gaji umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer yang dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh) yang dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan (Mulyadi, 2014).

Menurut penelitian yang dituturkan oleh Andoko yang berjudul *“Pembuatan Sistem Komputerisasi Manajemen Penggajian Pada Comanditer Venoschaf (CV). Mobile Cell Pacitan”* (2012), masalah penggajian merupakan masalah yang sangat sensitif, terjadi sedikit saja ketidakcocokan dapat menyebabkan suatu perusahaan atau instansi mengalami kerugian. Dengan adanya komputer dapat memudahkan petugas apabila ada perubahan data dan diharapkan lebih baik daripada menggunakan sistem konvensional. Semua hal yang berkaitan dengan masalah penggajian seperti pencarian, pengoreksian, penghapusan, dan pencetakan data dapat terselesaikan dengan cepat dan mudah hal tersebut sesuai dengan tugas seorang Auditor Internal.

Pada kegiatan perusahaan, perangkat lunak merupakan bagian yang sangat penting. Perangkat lunak memberikan suatu peran yang sangat penting dalam kelancaran kegiatan perusahaan, seperti kemampuan untuk melakukan pengolahan, penyimpanan, dan pengaksesan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat. Dengan adanya perangkat lunak, diharapkan data yang ada dapat

disimpan secara teratur, sehingga pengaksesan dan pengolahan data dapat dilakukan dengan lebih mudah (Kristanto,2012).

Seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agus,2012) dikemukakan bahwa salah satu kelemahan sistem informasi akuntansi penggajian berbasis komputer terdapat beberapa hardware yang memiliki tingkat risiko kerusakan yang tinggi. Oleh sebab itu perlu audit internal dalam sistem penggajian berbasis komputer untuk mengevaluasi sistem dan mengendalikan kelemahan pada sistem agar sistem tersebut dapat sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan karena sistem penggajian menyangkut nilai-nilai material. Audit internal diharapkan dapat menunjang efektivitas dari sistem penggajian untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa solusi yang terbaik dalam menangani hal tersebut adalah dengan menggunakan komputerisasi, karena di dalam perusahaan, proses pengolahan data dengan bantuan komputer diharapkan akan menghasilkan data yang benar, cepat dan akurat, sehingga dapat meringankan pekerjaan terutama dalam pekerjaan hitung-hitungan yang kompleks dan kemungkinan kesalahan yang terjadi relatif kecil.

Perusahaan PT Neuronworks Indonesia yang bergerak di bidang IT Solution membuat suatu inovasi untuk membangun sebuah aplikasi berbasis web yang digunakan sebagai portal karyawan dan digunakan sebagai basis dari seluruh aktivitas yang berkaitan dengan manajemen termasuk proses penggajian. Dengan adanya pembangunan *system* portal sebagai sarana untuk memudahkan

manajemen dalam melakukan penggajian yang secara operasional dilakukan setiap bulan oleh perusahaan, pihak-pihak yang bertugas dalam proses penggajian akan diberikan kemudahan dan keringkasan waktu dalam menyelesaikan proses penggajian karyawan. *System* tersebut diharapkan dapat mengolah item-item penggajian yang terdiri dari nominal gaji pokok karyawan, pemotongan pajak, tunjangan, dan juga uang pamantra atau uang motivasi yang dihitung berdasarkan kehadiran dan aktifitas karyawan yang kemudian di-*generate* menjadi sebuah dokumen untuk kemudian diproses secara lebih lanjut oleh bagian keuangan.

Pada fenomena di lapangan ditemukan bahwa proses penggajian pada PT Neuronworks Indonesia masih memiliki kelemahan pada data penggajian yang dihasilkan oleh *system* penggajian tersebut sehingga beberapa karyawan mengalami keterlambatan penerimaan gaji atau tidak sesuainya gaji yang diterima oleh karyawan. Hal tersebut terjadi karena terdapat kesalahan-kesalahan dari data yang dihasilkan oleh *system* tersebut berupa tidak berurutnya nama karyawan, tidak sesuainya nominal tunjangan yang diinputkan atau tidak ditampilkannya absen ketidakhadiran karyawan yang membuat proses penggajian mengalami kendala.

Berdasarkan fenomena diatas perusahaan dirasa perlu melakukan pengendalian internal atas *system* penggajian berbasis aplikasi web tersebut. Dengan terlaksananya pengendalian intern di perusahaan secara efektif dan efisien, maka terdapat kemungkinan-kemungkinan yang dapat dihindarkan atau setidaknya dapat dibatasi sampai seminimal mungkin. Untuk menjaga agar sistem pengendalian intern dan pengawasan intern yang telah ada benar-benar

dilaksanakan, maka perusahaan memerlukan Auditor Internal untuk melakukan pemeriksaan terhadap data yang dihasilkan oleh *system* pada setiap proses penggajian dilakukan sehingga dapat memperbaiki masalah penggajian yang terjadi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Sistem Penggajian di PT Neuronworks Indonesia”**

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, penulis membahas masalah dengan membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem penggajian dan menyelidiki apakah peranan internal audit mampu mencegah dan mengatasi kesalahan yang terjadi dalam siklus penggajian berbasis komputer. Jadi, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan audit internal pada PT Neuronwoks Indonesia sudah memadai
2. Bagaimanakah efektivitas sistem penggajian pada PT Neuronwoks Indonesia
3. Bagaimana pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem penggajian pada PT Neuronwoks Indonesia

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan audit internal pada PT Neuronworks Indonesia
2. Untuk mengetahui efektivitas sistem penggajian pada PT Neuronworks Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap efektivitas sistem penggajian pada PT Neuronworks Indonesia

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian atas pengaruh audit internal terhadap efektivitas sistem penggajian berbasis komputer diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan disamping itu, penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Akuntansi Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap efektivitas sistem penggajian.
2. Bagi Peneliti Lain Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian lain yang ingin mengkaji di bidang yang sama.
3. Bagi Peneliti Penelitian ini dijadikan sebagai uji kemampuan dalam menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan terkait dengan pengaruh pelaksanaan audit internal terhadap efektivitas sistem penggajian

1.4.2 Kegunaan Praktis

Peneliti berharap penelitian ini memberikan manfaat-manfaat bagi:

1. Bagi Penulis, yang bermanfaat dalam hal : dapat menjadi suatu tambahan pengetahuan yang berharga serta penulis dapat lebih memahami pengaruh audit internal terhadap efektivitas pengendalian intern gaji.
2. Bagi perusahaan, yang bermanfaat dalam hal : Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada perusahaan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Pelaksanaan Audit Internal terhadap Efektivitas Sistem Penggajian
3. Bagi pihak lain : Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan terapan dan dapat memberikan informasi serta gambaran yang jelas mengenai pengelolaan dan pelaksanaan audit internal khususnya atas sistem penggajian.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Neuronworks Indonesia yang beralamat di Jalan Terusan Buah Batu Komplek Buah Batu Regensi Blok A2 9-10 Kelurahan Kujangsari Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung 40287 Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2018 sampai dengan Juli 2018.